

ABSTRAK

DZULIANI FASEHA, 2023. **FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA BALITA *STUNTING* DI DESA SELAWANGI. (Studi Kasus pada keluarga balita *stunting* di Desa Selawangi Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya).** Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kasus *stunting* di Desa Selawangi masih cukup tinggi dengan jumlah kasus *stunting* 34 dan akibatnya berdampak kepada pertumbuhan dan perkembangan balita kedepannya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor sosial-ekonomi keluarga balita *stunting* di Desa Selawangi, Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan Pengumpulan data, Reduksi data, Display data, dan Penarikan kesimpulan, Teknik pengumpulan Sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 7 responden meliputi 5 keluarga balita *stunting*, Ahli Gizi dan Ketua KPM. Berdasarkan hasil penelitian keluarga yang memiliki balita *stunting* memiliki pekerjaan dengan penghasilan rendah dan tidak tetap, pendidikan orang tua balita *stunting* tamatan SD, pendapatan keluarga balita *stunting* dibawah UMR (Rp. 2.326.772), kondisi rumah keluarga balita *stunting* kurang layak dan masih mengontrak dengan 3 keluarga yang memiliki rumah sendiri dan 2 keluarga yang tidak memiliki rumah sendiri, kekayaan berupa barang yang meliputi pemakaian alat komunikasi tidak semua keluarga memiliki handphone, sebagian besar keluarga yang memiliki balita *stunting* memiliki kendaraan, mayoritas keluarga yang memiliki balita *stunting* masih menerapkan pola MCK (Mandi, Cuci, Kalkus) dikolam yang masih belum memenuhi standar kesehatan. Dilihat dari jenis pekerjaan menentukan tingkat pendapatan keluarga jika pendapatan rendah maka pemenuhan asupan gizi anak kurang karena orang tua tidak mampu membeli makanan yang sehat dan bergizi, jika asupan makanan bergizi kurang maka anak tidak dapat tumbuh kembang secara baik. Tumbuh kembang balita harus didorong dalam kaitannya dengan asupan gizi, pemantauan secara berkala melalui posyandu juga diperlukan, demikian pula penyuluhan kesehatan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan gizi orang tua khususnya ibu.

Kata Kunci : *Sosial Ekonomi, Keluarga, Stunting*